

BAB V

PENUTUP

Pada bab ini akan diuraikan mengenai kesimpulan serta saran terkait bagaimana penerapan budaya 5S pada *housekeeping department* di Miyakojima Tokyu Hotel and Resort sebagai budaya kerja di Jepang.

5.1 Kesimpulan

Penerapan budaya kerja 5S pada *Housekeeping Department* Miyakojima Tokyu Hotel and Resort sebagai bentuk budaya kerja di Jepang sudah berjalan dengan baik. Hal ini buktikan dengan hasil penelitian yang ditemukan adanya enam penerapan *seiri*, tiga penerapan *seiton*, dua penerapan *seiso*, tiga penerapan *seiketsu*, dan satu penerapan *shitsuke*. Dapat disimpulkan bahwa penerapan budaya 5S terbanyak dilakukan adalah penerapan budaya *seiri*. Penerapan budaya 5S pada *housekeeping department* Miyakojima Tokyu Hotel and Resort telah memenuhi seluruh indikator yang disusun. Meskipun dalam teknis pelaksanaannya masih belum maksimal, dikarenakan adanya gegar budaya yang dialami oleh sebagian mahasiswa magang. Namun, secara keseluruhan dengan adanya penerapan budaya kerja 5S sebagai budaya kerja, menjadikan kegiatan *housekeeping department* lebih tertata dan efisien, sehingga pelayanan yang diberikan kepada tamu dapat dirasakan dengan baik.

5.2 Saran

Penerapan budaya 5S pada *housekeeping department* di Miyakojima Tokyu Hotel and Resort sebagai budaya kerja di Jepang ini dapat dijadikan sebagai sumber referensi pembelajaran budaya kerja yang ada di Jepang, baik bagi pembelajar Bahasa Jepang maupun pekerja yang ingin bekerja di Jepang.

Penerapan budaya 5S sebagai budaya kerja ini juga dapat dijadikan sebagai acuan untuk internalisasi budaya 5S pada perusahaan-perusahaan di Indonesia. Selain itu, penelitian ini dapat dijadikan sebagai panduan bagi penelitian selanjutnya terkait penerapan budaya 5S.

